

ABSTRAK

TPI Pelabuhan Nusantara Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek tidak mangkrak namun berubah fungsi. Peneliti tertarik untuk meneliti fungsi tempat pelelangan ikan dalam perspektif Antropologi Maritim. Rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) Aktivitas nelayan, istri dan anak nelayan pada musim hujan di Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Nusantara (2) Apa latar belakang berubahnya fungsi Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Nusantara Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang TPI yang berubah fungsi dan aktivitas nelayan pada musim hujan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Metode penelitian ini menggunakan metode etnografi. Peneliti menggali data kualitatif dengan observasi dan wawancara mendalam kepada 10 informan dengan pedoman wawancara. Teknik analisis data secara kualitatif dengan Teori fungsionalisme dari Malinowski.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas nelayan, istri, dan anak nelayan di TPI Nusantara pada saat tidak melaut adalah memperbaiki peralatan melaut seperti jaring dan perahu, berkebun dan mencari udang ebi. Latar belakang berubah fungsi TPI Pelabuhan Nusantara karena faktor alam dan faktor sosial yang membuat nelayan tidak melaut. Faktor alam meliputi ombak besar, angin kencang, cuaca yang tidak menentu dan berkurangnya populasi ikan. Untuk faktor sosial adalah batas laut yang tidak jelas, kebijakan pemerintah dan kebiasaan nelayan berhutang kepada tengkulak. Masyarakat sekitar memanfaatkan TPI sebagai tempat ekonomis lain seperti menjual makanan, minuman pakaian di stand ruko yang dimiliki oleh Perum. Ruko tersebut seluruhnya telah di pergunakan. Selain tempat berjualan, TPI Nusantara digunakan sebagai tempat untuk berekreasi.

Kata Kunci: Nelayan, istri nelayan, anak nelayan, Tempat Pelelangan Ikan, strategi, musim hujan